

## ABSTRAK

Tindak pidana kejahatan kesusilaan merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan kejahatan terhadap martabat manusia yang dapat berakibat fatal bagi korbannya. Korban kejahatan kesusilaan biasanya mengalami trauma yang berat dan rasa malu dari kejahatan yang dialaminya sehingga perlu diberikan perlindungan hukum, terutama dalam mencari keadilan baik pada saat pra peradilan, di dalam persidangan, maupun setelah persidangan. Namun demikian, minimnya perlindungan terhadap hak-hak korban baik dalam ketentuan hukum perundang-undangan maupun dalam praktek membuat korban semakin jauh dari rasa keadilan, yang seharusnya didapatkannya.

Penulisan penelitian dalam bentuk skripsi ini merupakan jenis penelitian yuridis-normatif, dan menggunakan metode pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan historis (*historical approach*), serta terhadap Putusan Pengadilan Negeri Wonogiri.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menyatakan bahwa bentuk perlindungan hukum yang diberikan diantaranya adalah memperoleh perlindungan atas keamanan pribadi, keluarga, dan harta bendanya, serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan kesaksian, saksi *in absentia*, persidangan tertutup, dan hak restitusi. Namun demikian, pada prakteknya bentuk perlindungan berupa hak restitusi kepada korban oleh pelaku kejahatan sangat sedikit terjadi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman baik ditingkatan penegak hukum, maupun korban itu sendiri dalam memahami apa saja yang menjadi hak-hak dari korban

Kata kunci : perlindungan hukum, kejahatan kesusilaan, korban, wanita

## ***ABSTRACT***

*The criminal act of morality is a violation of human rights and crimes against human dignity which can have fatal consequences for the victim. Moral crime victims usually experience severe trauma and shame from the crimes they experience so they need to be given legal protection, especially in seeking justice both at the time of pre-trial, in the trial, and after the trial. However, the lack of protection of victims' rights both in the laws and regulations and in practice makes the victims even further away from the sense of justice that they should get.*

*Research writing in the form of this thesis is a type of juridical-normative research, and uses a statute approach, historical approach, and the Wonogiri District Court Decision.*

*The research results in this thesis stated that the form of legal protection provided included obtaining protection for personal, family and property security, as well as being free from threats relating to testimonies, witnesses in absentia, closed trials and restitution rights. However, in practice the form of protection in the form of restitution rights to victims by perpetrators is very little. This is due to a lack of understanding of both the level of law enforcement, and the victims themselves in understanding what constitutes the rights of victims*

*Keywords: legal protection, morality crime, victim, woman*